

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan temuan penelitian, fokus penelitian, serta analisis yang telah disampaikan oleh peneliti di setiap bab yang ada di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah pada kelima informan yang telah diwawancarai, masing-masing informan meresepsi atau memaknai pesan yang ada dalam lirik lagu Kita Usahakan Rumah Itu dengan beragam respon, terbagi ke dalam tiga posisi yang disesuaikan dengan teori analisis khalayak milik Stuart Hall yaitu, *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Pada posisi *dominant hegemonic*, informan menerima pesan yang ada di dalam lirik dengan menyatakan bahwa makna rumah menurut mereka adalah tempat untuk pulang dan berbincang dengan keluarga, serta dua orang pasangan yang saling mengusahakan rumah yang mereka impikan yang pada penelitian ini kelima informan dalam memaknai makna rumah yang ada pada lirik Kita Usahakan Rumah Itu semuanya berada dalam posisi setuju sepenuhnya atau posisi *dominant hegemonic*. Sedangkan pada bagian pemaknaan rumah yang disesuaikan dengan bait yang ada pada lirik lagu terdapat perbedaan pada kelima informan dalam memaknai pesan yang disampaikan.

Pada keenam bagian pemaknaan rumah yang disesuaikan dengan bagian baitnya, yaitu rumah sebagai hubungan yang bermakna, rumah sebagai koneksi dengan tempat, rumah sebagai otonomi dan identitas, rumah sebagai koneksi sosial, rumah sebagai rumah sebagai perawatan spiritual, dan rumah sebagai kualitas hidup peneliti menemukan bahwa pada setiap kelompok pembagian makna rumah, kelima informan selalu terbagi ke dalam dua posisi pemaknaan yaitu posisi *dominant hegemonic* dan *negotiated position* kecuali pada bagian keenam atau yang terakhir, kelima informan seluruhnya setuju dengan makna pesan yang disampaikan sehingga semuanya masuk ke dalam posisi pemaknaan *dominant hegemonic* dan sama sekali tidak ditemukan informan yang berada dalam posisi oposisi atau menolak secara penuh.

Adanya perbedaan posisi pemaknaan pada masing-masing informan menunjukkan bahwa latar belakang dan pengalaman pribadi merupakan salah satu bagian yang cukup signifikan mempengaruhi informan dalam merepresikan makna

rumah yang ada pada lirik lagu Kita Usahakan Rumah Itu. Selain itu, kepopuleran dari lagu ini yang semakin populer walau sudah berjalan beberapa tahun setelah perilisan dapat dilihat pada seringnya kita mendengar lagu ini dijadikan sebagai *backsound* konten *viral* maupun OST film yang akhirnya juga mau tidak mau dapat mempengaruhi informan maupun audiens dalam melakukan proses pemaknaan terhadap pesan yang disampaikan oleh lagu tersebut.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih dalam mengenai bagian atau sudut pandang yang belum difokuskan pada penelitian ini seperti kaitannya dengan perbedaan latar belakang antara keluarga yang bahagia dan yang tidak, memilih informan dengan gender yang lebih bervariasi dan meneliti lebih dalam tentang bagaimana media yang dikonsumsi seperti media sosial dapat berpengaruh dalam proses pembentukan makna atau resepsi audiens terhadap sebuah pesan.

